

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji hanya bagi Allah sang pencipta alam. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang revolusioner sejati Nabi Muhammad SAW. puji syukur penulis haturkan kepada-Nya, karena skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang penelitian jenis kualitatif Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari banyak pihak baik moral maupun material. Untuk itu penulis takkan pernah lupa untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak KH. Moh. Zuhri Zaini, BA, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo,.
2. Bapak KH. Abdul Hamid Wahid, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Fawaid, M.Th.I., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
4. Bapak Dr. Abu Hasan Agus M.Pd.I dan Abdurrahman, selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah berkenan dengan penuh keikhlasan hati mengorbankan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak kepala Madrasah Aliyah Nurul Jadid beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Penelitian demi menyelesaikan tugas akhir.
6. Aba dan Umi serta seluruh keluarga di rumah yang selalu memberi dorongan moral dan material serta do'a restu dalam mengarungi bahtera ilmu, yang telah mengasuh, membimbing, dan mengarahkan dalam setiap langkah nanda dengan ketulusan hati dan kesabaran.

7. Teman-teman dan kolega yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah mendukung kami.

Tiada balasan yang dapat penulis berikan selain do'a dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya semoga Allah SWT menerima amal baik dan memberi balasan yang setimpal atas segala jerih payahnya dan kita semua dalam perlindungan-Nya. Amiin.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis panjatkan rasa syukur yang mendalam dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Paiton, 30 Juni 2023

Penyusun,

FIRMAN ROAMDHON
NIM: 1910900057

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
A. PENGERTIAN TRANSLITERASI.....	xiii
B. PRINSIP PEMBAKUAN.....	xiii
C. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	5
C. RUMUSAN MASALAH.....	5
D. TUJUAN PENELITIAN.....	5
E. MAMFAAT PENELITIAN.....	5
F. DEFINISI KONSEP.....	6
G. PENELITIAN TERDAHULU.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kepemimpinan Demokratis.....	9
1. Pengertian Kepemimpinan Demokratis.....	9
2. Karakteristik Kepemimpinan Demokratis.....	11
3. Faktor penghamabat dan pendukung Kepemimpinan Demokratis.....	14
B. Mutu Pendidikan.....	16
1. Pengertian Mutu Pendidikan.....	16
2. Standard Madrasah/Sekolah Bermutu.....	17
3. Mutu Madrasah Aliyah.....	20
4. Hubungan Kepemimpinan Demokratis dan Mutu Madrasah.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Tahap-tahap Penelitian.....	30
1. Tahap pra penelitian.....	30

2. Tahap Pelaksanaan	31
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	40
A. PAPARAN DATA DAN ANALISIS PENELITI.....	40
1. Sejarah Singkat Marasah Aliyah Nurul Jadid	40
2. VISI MADRASAH	42
3. INDIKATOR VISI	42
4. MISI MADRASAH.....	42
5. TUJUAN MADRASAH.....	43
6. TANTANGAN NYATA MADRASAH	43
7. SASARAN KEGIATAN.....	44
8. PROSES PEMBELAJARAN.....	44
9. PROGRAM JURUSAN	45
10. PEMBINAAN DISIPLIN.....	45
A. ANALISIS DATA	46
1. Mutu Pendidikan	46
2. Model Kepemimpinan demokratis Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Jadid.....	49
BAB V PENUTUP.....	53
B. Kesimpulan	53
C. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. PENGERTIAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkapnya.

B. PRINSIP PEMBAKUAN

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar satu-satu “lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

C. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin meliputi:

1. Konsonan;
2. Vokal (tunggal atau rangkap);
3. Maddah;
4. Ta'marbuta;
5. Syaddah;
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)
7. Hamzah;
8. Penulisan kata;
9. Huruf capital;
10. Tajwid.

Berikut ini penjelasannya secara berurutan:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

Arab		LATIN	
Kon	Nama	Kon	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Ẓ	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
	Fathah	Aa
	Kasrah	Ii
	Dammah	Uu

✓ Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i	Haula
و	Fatahah dan wawu	Uu	a dan u	Kaifa

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama	Contoh
ا/ى	Fathah dan alif/ya	Ā	a dan garis di atas	qāla
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas	qīla
و	Dammah dan ya	Ū	u dan garis di atas	qūlū

4. Ta' Marbut}ah

✓ Ta' marbut}ah hidup yaitu yang terdapat harkat fathah atau dammah, transliterasinya adalah: t (te).

✓ Ta' marbut}ah mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah: h (ha).

✓ Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbut}ah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbut}ah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh: Raudah al-atfal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh: Nazzah.

6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)

Kata sandan dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ل”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu

dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Ditransliterasikan sesuaikan dengan bunyinya, yaitu huruf “ﻝ” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: ar-rajulu, asy-syamsu, as-sayyidatu.

✓ Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh: al-jalalu, al-qalamu. Baik Syamsiyah atau qamarinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh: ta'khuzuma, an-nau', akala.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain y

ang mengikutinya. Contoh: Wa anna Allaha lahua Khai ar-raziqin, wa annallaha lahua khairarraziqin.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa Rasul.

Huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh: Nasrun minallah

10. Tajwid.

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, persemian pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.

